

Gambaran Pengetahuan Tentang Gingivitis Pada Remaja Pubertas Usia 10 - 15 Tahun Di Desa Balecatur, Gamping, Sleman, Yogyakarta

Ariestya Mella Artagani, Wiworo Haryani, Dwi Suyatmi
Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Kyai Mojo No 56, Pingit, Yogyakarta
Email: ariestyamela12@gmail.com, haryaniwiworo@gmail.com,
dwi_suyatmi@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Beberapa faktor yang dapat memudahkan atau memperparah gingivitis, seperti karang gigi (kalkulus), gigi yang berjejal (crowding), merokok, dan pembuatan gigi tiruan yang buruk, leukemia, obat-obatan dan pengaruh hormonal juga punya peranan penting seperti kehamilan dan pubertas. Insidens gingivitis mencapai puncaknya pada masa pubertas. Studi epidemiologi menunjukkan bahwa kebersihan gigi dan mulut serta status gingiva dari berbagai tingkat keparahan pada umumnya ditemukan pada anak-anak dan remaja. Menurut data RISKESDAS 2018 menunjukkan persentase kasus Gingivitis di Indonesia sebesar 74,1%.

Tujuan: Tujuan dari penelitian ini yaitu diketahuinya gambaran pengetahuan tentang gingivitis pada remaja pubertas usia 10 – 15 tahun di desa Balecatur, Gamping, Sleman, Yogyakarta.

Metode: Metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Populasi penelitian ini berjumlah 35 orang, pengambilan data dengan cara mengisi form kuesioner. Teknik pengambilan sampel adalah dengan teknik sampel jenuh dan dianalisis menggunakan tabulasi silang.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa banyak responden yang memiliki pengetahuan tentang gingivitis kategori baik sebanyak 21 (60,0%) dengan frekuensi berjenis kelamin perempuan sebanyak 8 responden (61,5%) dan dengan frekuensi waktu menyikat gigi 1,6 - 2,5 menit sebanyak 11 responden (68,8%).

Kesimpulan: Kesimpulan penelitian ini adalah pengetahuan baik dengan kebiasaan lama waktu menyikat gigi 1,6 – 2,5 menit berjumlah 68,8%.

Kata Kunci: Tingkat Pengetahuan, Remaja dan Masa Pubertas, Gingivitis

Overview of Knowledge About Gingivitis in Pubertal Adolescents Aged 10 - 15 Years In Balecatur Village, Gamping, Sleman, Yogyakarta

Ariestya Mella Artagani, Wiworo Haryani, Dwi Suyatmi

Department of Dental Nursing Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl. Kyai Mojo No 56, Pingit, Yogyakarta

Email: ariestyamela12@gmail.com, haryaniworo@gmail.com, dwi_suyatmi@mail.com

ABSTRACT

Background: Several factors that can facilitate or aggravate gingivitis, such as tartar (calculus), crowding teeth, smoking, and poor denture making, leukemia, drugs and hormonal influences also have important roles such as pregnancy and puberty. Incidence of gingivitis reaches its peak at puberty. Epidemiological studies show that dental and oral hygiene and gingival status of varying severity are commonly found in children and adolescents. According to RISKESDAS 2018 data, the percentage of Gingivitis cases in Indonesia is 74.1%.

Purpose: The purpose of this study is to know the picture of knowledge about gingivitis in adolescents aged 10-15 years in the village of Balecatur, Gamping, Sleman, Yogyakarta.

Method: This research method is descriptive research with a *cross sectional* research design. The population of this study amounted to 35 people, data retrieved by filling out a questionnaire form. The sampling technique is by saturated sample technique and analyzed using cross tabulation.

Results: The results showed that many respondents who had knowledge of gingivitis category both as much as 21 (60.0%) with a frequency of female sex as many as 8 respondents (61.5%) and with a frequency of brushing time of 1.6 - 2.5 minutes as many as 11 respondents (68.8%).

Conclusion: The conclusion of this study is good knowledge with a long habit of brushing teeth 1.6 – 2.5 minutes amounting to 68.8%.

Keywords: Knowledge Level, Adolescence and Puberty, Gingivitis